

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk menghasilkan suatu gambaran mengenai pembayaran iuran JKN pada peserta mandiri di Desa Glagaharum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari semua variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. (Budijanto dkk, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat peserta mandiri BPJS kesehatan di Desa Glagaharum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo .Dari data BPJS Kesehatan Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 total peserta mandiri BPJS kesehatan di Desa Glagaharum 527 peserta ,

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto S, 2006). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling . purposive sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang dikehendaki peneliti sesuai kriteria inklusi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Notoadmojo, 2012)

Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

keterangan :

n : jumlah sampel

N : populasi

d : batas presepsi yang diharapkan

maka sampel yang digunakan peneliti adalah :

$$n = \frac{527}{527(0.1)^2 + 1}$$

$$n = 84,05$$

jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 84 responden

1) Kriteria Inklusi

Masyarakat yang sudah terdaftar sebagai peserta mandiri BPJS Kesehatan dan sudah cukup umur atau yang bisa membaca dan mau menjadi responden

2) Kriteria Eklusi

- a) Masyarakat yang sudah terdaftar sebagai peserta penerima bantuan iuran (PBI)
- b) Masyarakat yang sudah terdaftar sebagai peserta pekerja penerima upah (PPU)

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2009), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas (Independent) Dalam penelitian ini adalah pendidikan responden , pengetahuan responden dan pendapatan responden, dan variable terikat (dependent) adalah kepatuhan pembayaran iuran.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian ini adalah

Tabel 3.4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instument penelitian	Skala data
Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang telah di capai oleh responden	<p>Variabel pendidikan dibagi dalam lima kategori dengan memakai skala ordinal, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tidak sekolah/tidak tamat SD</li> <li>2) SD</li> <li>3) SMP</li> <li>4) SMA</li> <li>5) Perguruan Tinggi</li> </ol> <p>Kriteria objektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rendah, jika jenjang pendidikan terakhir responden maksimal tamat SMP</li> <li>2) Tinggi, jika jenjang pendidikan terakhir responden minimal tamat SMA.</li> </ol>	Kuisisioner	Ordinal

<p>Pengetahuan</p>	<p>Tingkat kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dari kuisoner mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dihitung berdasarkan jumlah jawaban yang benar</p>	<p>Pengetahuan masyarakat terkait Program JKN-KIS. Pengetahuan dibagi dalam empat pertanyaan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian JKN</li> <li>2. Manfaat JKN</li> <li>3. Kepesertaan JKN</li> <li>4. Iuran JKN</li> </ol> <p>Skoring: Pengetahuan diukur 8 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut :</p> <p>Benar = 1 Salah = 0 Nilai maksimum = 8 Nilai minimum = 0</p> <p>Selanjutnya dari range 0-8 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi.</p> <p>Perhitungan :</p> <p>Perhitungan rentang (nilai max – nilai min) maksimum-minimum = 8-0 = 8</p> <p>Panjang kelas interval = Rentang/banyak kelas = 8/2 = 4</p> <p>Kriteria objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan rendah, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 0-4</li> </ol>	<p>kuisisioner</p>	<p>ordinal</p>
--------------------	--	--	--------------------	----------------

		2. Pengetahuan tinggi, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 5-8.		
Pendapatan	Jumlah total penghasilan yang didapat oleh pembayar iuran JKN	1. rendah, jika pendapatan keluarga kurang dari Rp. 4.293.581,85 2. tinggi, jika pendapatan keluarga lebih dari Rp. 4.293.581,85 Kelas	Kuisisioner	Ordinal

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari kuisisioner yang disebar kepada responden yang merupakan masyarakat Desa Glagaharum yang terdaftar sebagai PBPU/peserta mandiri BPJS kesehatan.

#### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media online dari BPJS kesehatan Sidoarjo . dalam penelitian ini peneliti mencari jumlah peserta mandiri BPJS Kesehatan di kecamatan Porong, jumlah peserta mandiri di Desa Glagaharum, dan jumlah peserta yang menunggak di Desa Glagaharum .

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Glagaharum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo ,penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai April .Lokasi penelitian dipilih karna bertepatan dengan tempat tinggal peneliti di Desa Glagaharum , dan untuk memudahkan penelitian

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Pengolahan

Pengolahan data menggunakan komputerisasi program SPSS (Statistical Packages for the Social Sciences) versi 20 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Data yang terkumpul kemudian diolah untuk menyederhanakan seluruh data dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Menurut Notoadmodjo (2010), kegiatan proses pengolahan data meliputi:

a. Editing

Setelah semua kuesioner terkumpul maka dilakukan pengecekan yang berguna untuk meneliti apakah semua item pertanyaan yang diajukan telah dijawab dengan lengkap, sehingga apabila terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan di sesuaikan.

b. Coding

Adapun langkah-langkah dalam coding data, sebagai berikut:

- 1) Pembuatan daftar variabel
- 2) Pembuatan daftar coding
- 3) Pemindahan isi list variabel ke dalam daftar coding
- 4) Pembuatan program entri atau tabulasi data sesuai dengan daftar variabel

Table coding 3.7.1.1

Variabel	Kode
Jenis Kelamin	1) laki-laki 2) perempuan
Usia	1. 18-25 Tahun : Remaja 2. 26-45 tahun : Dewasa

	3. $\geq 45$ Tahun : Lansia  (Mahendra & WOYANTI, 2014)
Kepatuhan pembayaran	1) tidak, apabila tidak pernah menunggak membayar iuran. 2) pernah, pernah menunggak iuran
Pengetahuan	1. Pengetahuan rendah, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 0-4 2. Pengetahuan tinggi, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 5-8.
Pendidikan	1) Pendidikan Rendah sekolah - Tidak SD - SMP 2) Pendidikan Tinggi SMA - Perguruan tinggi (Arikunto, 2010)
Pendapatan	1) $\leq$ Rp 4.293.581,85 2) $\geq$ Rp 4.293.581,85 (UMR, Kota sidoarjo )

c. Entry

Setelah melakukan koding di SPSS, selanjutnya menginput data pada masing-masing variabel. Urutan data yang diinput berdasarkan nomor responden pada kuesioner,

d. Tabulating

Proses menempatkan data dalam tabel dengan cara membuat tabel berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisa. Data tersebut berupa data hasil pengukuran tentang pengaruh Pendidikan, pendapatan, pengetahuan serta karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, kepatuhan pembayaran.

### 3.7 Analisis Data

Pada bagian analisis data akan dibahas secara deskriptif dari pembayaran iuran pada peserta mandiri di Desa Glagaharum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Data dianalisis menggunakan dua teknik yaitu analisis bivariat dan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk setiap variable hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan presentasi dari setiap variabel penelitian, untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel yang dipaparkan dalam tabel distribusi dan analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan kedua variable , dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik chisquare. Uji chi-square berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel yang menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . (Notoatmodjo, 2010)

### 3.8 Etika Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan penelitian, serta masyarakat yang terkena dampak penelitian (dalam hal ini pasien). Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang belum mendaftarkan diri sebagai peserta Program JKN-KIS. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Notoatmodjo.2012) yaitu:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian.

- c. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh semaksimal mungkin manfaat dan meminimalisir kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.